

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL  
BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS  
SMA PGRI 1 PADANG**

**Skripsi**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**RIA MARLENI**

**73786/2006**

**PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI  
JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

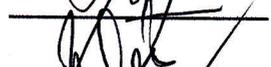
**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Rabu 3 Agustus 2011**

**Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI  
IPS SMA PGRI 1 Padang**

**Nama : Ria Marleni  
NIM/BP : 73786 / 2006  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, Agustus 2011**

| <b>Tim Penguji</b> | <b>Nama</b>                   | <b>Tanda Tangan</b>  |
|--------------------|-------------------------------|--|
| 1. Ketua           | : Dr. H. Buchari Nurdin, M.Si | 1.  |
| 2. Sekretaris      | : Junaidi, S.Pd, M.Si         | 2.  |
| 3. Anggota         | : Drs. Zafri, M.Pd            | 3.  |
| 4. Anggota         | : Drs. Gusraredi              | 4.  |
| 5. Anggota         | : Ike Sylvia, S.Ip, M.Si      | 5.  |

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Sosiologi  
Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang  
**Nama** : Ria Marleni  
**BP/NIM** : 2006/73786  
**Program Studi**: Pendidikan Sosiologi Antropologi  
**Jurusan** : Sosiologi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

**Padang, Agustus 2011**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**



**Dr. H. Buchari Nurdin, M. Si**  
**NIP. 1947006 197302 1 001**

**Pembimbing II**



**Junaidi, S.Pd, M.Si**  
**NIP. 19680622 199403 1 002**

**Diketahui**  
**Ketua Jurusan Sosiologi**



**Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si**  
**NIP. 19590511 198503 1 003**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Marleni  
BP/NIM : 2006/73786  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "*Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang*" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2011

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sosiologi



**Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si**  
NIP. 19590511 198503 1 003

Saya yang menyatakan,



**Ria Marleni**  
73786/2006

## ABSTRAK

**Ria Marleni. 73786/2006. “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang. Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan di SMA PGRI 1 Padang yaitu masih ada sebagian siswa kurang berhasil dalam mata pelajaran Sosiologi. Hal ini disebabkan oleh gejala-gejala yang mempengaruhinya seperti ketidakseriusan siswa dan kurangnya perhatian terhadap tugas yang diberikan di dalam proses pembelajaran. Kurangnya motivasi belajar siswa diduga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Untuk itu perlu dilakukan penelitian guna mengkaji hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Sosiologi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang.

Jenis penelitian ini tergolong penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2010/2011. Sampel penelitian ini diambil secara *proporsional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 67 orang. Teknik yang digunakan dalam metode pengumpulan data adalah metode kuesioner atau angket dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan antara lain uji normalitas dengan rumus *Liliefors* dan uji hipotesis dengan rumus *korelasi product moment*.

Hasil uji hipotesis dengan rumus *product-moment* diperoleh nilai  $r_{hitung}$  0.793 sedangkan nilai  $r_{tabel}$  0.240, hal ini berarti terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Sosiologi. Dari hasil uji hipotesis untuk melihat hubungan antara setiap indikator motivasi belajar dengan hasil belajar Sosiologi dapat dilihat bahwa semua indikator motivasi belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar Sosiologi. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan antara ketekunan belajar, ulet, perhatian dalam belajar, mandiri dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab dalam pembelajaran Sosiologi dengan hasil belajar Sosiologi. Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang baik, agar guru lebih meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Sosiologi seperti pelaksanaan pembelajaran yang dapat membuat siswa bersemangat dalam belajar dan meningkatkan keseriusan siswa dalam belajar.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta serta adik-adik yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, Bapak Dr. H. Buchari Nurdin M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis mulai dari awal penyusunan skripsi sampai skripsi ini selesai, Bapak Junaidi S.Pd, M.Si selaku pembimbing II yang juga telah banyak memberikan petunjuk dan arahan serta nasehat-nasehat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini, Ketua jurusan dan sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis demi kelancaran penulisan skripsi, Bapak atau ibu dosen serta staf pengajar Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan, Kepala Dinas Pendidikan kota Padang yang telah memberi izin kepada penulis dalam melakukan penelitian, Kepala sekolah, staf pengajar dan siswa-siswi SMA PGRI 1 Padang yang telah memberikan izin dan

kemudahan dalam penelitian, seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 06 yang telah ikut memberikan bantuan dan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan saran pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga petunjuk, bimbingan dan motivasi yang bapak, ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang.

Padang, Juli 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>i</b>       |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                  | <b>ii</b>      |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                     | <b>iv</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                   | <b>vi</b>      |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                                 | <b>vii</b>     |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                |                |
| A. Latar Belakang Masalah.....                              | 1              |
| B. Batasan Masalah.....                                     | 6              |
| C. Rumusan Masalah.....                                     | 6              |
| D. Tujuan Penelitian.....                                   | 7              |
| E. Manfaat penelitian .....                                 | 7              |
| <br><b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                            |                |
| A. Kajian Pustaka.....                                      | 8              |
| 1. Hasil Belajar Sosiologi.....                             | 8              |
| 2. Motivasi Belajar Sosiologi.....                          | 12             |
| 3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Sosiologi | 18             |
| 4. Teori Motivasi Belajar.....                              | 19             |
| B. Studi Relevan.....                                       | 20             |
| C. Kerangka Berpikir.....                                   | 21             |
| D. Hipotesis.....   | 23             |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian .....               | 24 |
| B. Tempat dan waktu Penelitian.....     | 24 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian ..... | 24 |
| D. Defenisi Operasional.....            | 26 |
| E. Variabel Penelitian .....            | 27 |
| F. Jenis dan Sumber data .....          | 28 |
| G. Prosedur Penelitian.....             | 28 |
| H. Teknik Pengumpulan Data.....         | 29 |
| I. Uji Coba Instrumen.....              | 29 |
| J. Instrumen Penelitian .....           | 32 |
| K. Teknik Analisis Data .....           | 34 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|                         |    |
|-------------------------|----|
| A. Deskripsi Data ..... | 36 |
| B. Uji Normalitas.....  | 38 |
| C. Uji Hipotesis .....  | 39 |
| D. Pembahasan .....     | 41 |
| E. Implikasi.....       | 46 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 48 |
| B. Saran .....      | 48 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

| <b>Nama tabel</b>   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| 1. Nilai rata-rata ujian semester sosiologi siswa kelas XI tahun 2011...                  | 2              |
| 2. Jumlah persentase jawaban siswa pada soal ujian semester sosiologi                     | 3              |
| 3. Populasi penelitian .....  | 25             |
| 4. Sampel penelitian.....   | 26             |
| 5. Klasifikasi koefisien reliabilitas.....  | 32             |
| 6. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar.....  | 33             |
| 7. Deskripsi data motivasi belajar siswa.....   | 37             |
| 8. Deskripsi data hasil belajar sosiologi.....  | 38             |
| 9. Hasil uji normalitas.....  | 39             |
| 10. Hasil analisis korelasi.....  | 40             |
| 11. Hasil uji korelasi indikator motivasi belajar<br>dengan hasil belajar sosiologi ..... | 40             |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| 1. Angket uji coba penelitian.....                                   | 51 |
| 2. Tabel analisis uji coba angket variabel motivasi belajar.....     | 55 |
| 3. Uji validitas instrumen angket penelitian variabel x.....         | 56 |
| 4. Uji reliabelitas angket penelitian variabel x.....                | 58 |
| 5. Angket penelitian.....  | 62 |
| 6. Gambaran motivasi belajar siswa.....                              | 66 |
| 7. Data penelitian.....  | 68 |
| 8. Uji normalitas motivasi belajar.....                              | 70 |
| 9. Uji normalitas hasil belajar.....                                 | 72 |
| 10. Uji hipotesis.....   | 74 |
| 11. Tabel Korelasi.....  | 75 |
| 12. Distribusi nilai semester I siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang | 77 |
| 13. Tabel nilai-nilai r product moment .....                         | 79 |
| 14. Tabel nilai kritis L untuk uji liliefors.....                    | 80 |
| 15. Tabel wilayah luas di bawah kurva normal.....                    | 81 |
| 16. Izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial UNP .....              | 82 |
| 17. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan kota Padang .....    | 83 |
| 18. Bukti penelitian di SMA PGRI 1 Padang .....                      | 84 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal penting untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki peran meningkatkan mutu pendidikan dengan menciptakan peserta didik yang berkualitas. Salah satu indikator mutu pendidikan yang baik adalah dengan semakin baiknya hasil belajar yang dicapai siswa dalam mengikuti suatu bidang studi.

Salah satu mata pelajaran yang menunjang usaha pencapaian tujuan pendidikan nasional adalah Sosiologi. Sosiologi merupakan cabang ilmu yang mengkaji gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa sosial yang secara nyata terjadi dalam masyarakat. Sosiologi mempelajari masyarakat dalam keseluruhannya dan hubungan-hubungan antara orang-orang dalam masyarakat tadi (Soerjono, 2003: 15). Materi pelajaran Sosiologi mencakup konsep-konsep dasar, pendekatan, metode dan teknik analisis dalam pengkajian berbagai fenomena dan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan nyata di masyarakat.

Tujuan pembelajaran Sosiologi di sekolah menengah mencakup dua sasaran, yang pertama *bersifat kognitif* dan yang kedua *bersifat praktis*. Secara *kognitif*, pengajaran Sosiologi di SMA dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar Sosiologi agar siswa mampu memahami dan

menelaah secara rasional komponen-komponen dari individu, kebudayaan dan masyarakat sebagai suatu sistem. Secara *praktis*, Sosiologi dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan sikap dan perilaku siswa yang rasional dan kritis dalam menghadapi kemajemukan masyarakat, kebudayaan, situasi sosial serta berbagai masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari (Depdiknas, 2003: 8).

Untuk mencapai hal tersebut, maka proses pembelajaran Sosiologi dituntut berlangsung seoptimal mungkin sehingga hasil belajar siswa juga optimal. Kenyataannya, justru hasil belajar Sosiologi siswa masih belum sesuai dengan harapan. Hal ini terlihat dari hasil pencapaian siswa setelah melakukan proses pembelajaran kebanyakan dari siswa memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Berdasarkan pengamatan di kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang ditemui hasil belajar Sosiologi berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ujian semester I Kelas XI IPS pada mata pelajaran Sosiologi pada tabel berikut:

**Tabel 1:**  
**Nilai Rata-rata Ujian Semester I Mata Pelajaran Sosiologi**  
**Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang Tahun Ajaran 2010/2011**

| No | Kelas    | KKM | Rata-rata Nilai Semester |
|----|----------|-----|--------------------------|
| 1  | XI IPS 1 | 65  | 66.67                    |
| 2  | XI IPS 2 | 65  | 71.85                    |
| 3  | XI IPS 3 | 65  | 68.14                    |
| 4  | XI IPS 4 | 65  | 61.18                    |
| 5  | XI IPS 5 | 65  | 64.66                    |
| 6  | XI IPS 6 | 65  | 67.26                    |

Sumber: Data olahan berdasarkan hasil ujian semester 1 kelas XI IPS 2010- 2011

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata ujian semester 1 mata pelajaran Sosiologi kelas XI IPS masih tergolong cukup. Dari enam kelas hanya satu kelas yang nilai rata-ratanya di atas nilai 70 dan dua kelas tidak mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Di antara dua kelas yang tidak mencapai KKM yaitu kelas XI IPS 5 merupakan kelas yang hampir mencapai KKM, sedangkan kelas XI IPS 4 adalah kelas yang kemampuannya cukup jauh dari persyaratan KKM. Kategori soal yang diberikan pada soal ujian semester ada tiga kategori yaitu fakta, konsep dan prinsip. Jika dianalisis dari hasil jawaban ujian semester I, maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 2:**  
**Jumlah Persentase Jawaban Semester I Sosiologi Kelas XI IPS**  
**SMA PGRI 1 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011**

| Kelas Soal | XI IPS 1 | XI IPS 2 | XI IPS 3 | XI IPS 4 | XI IPS 5 | XI IPS 6 |
|------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| FAKTA      | 51.52%   | 54.55%   | 51,17%   | 42.25%   | 48.48%   | 50%      |
| KONSEP     | 43,44%   | 51.37%   | 49,14%   | 37,41%   | 45,87%   | 48.70%   |
| PRINSIP    | 47.68%   | 59,38%   | 51.12%   | 41.91%   | 50.61%   | 49.76%   |

Sumber: Data olahan berdasarkan hasil ujian semester 1 kelas XI IPS tahun pelajaran 2010-2011

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan pada soal dan lembar jawaban siswa pada ujian semester I, peserta didik banyak salah pada kategori soal yang berkaitan dengan konsep dengan persentase jawaban siswa yang benar dari kategori konsep kurang dari 50%. Kurangnya penguasaan konsep siswa tentu akan berpengaruh terhadap kemampuan menjawab siswa pada kategori soal yang lain.

Rendahnya hasil belajar Sosiologi siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu dari dalam diri siswa (internal) dan yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal siswa seperti intelegensi, minat, bakat, motivasi dan kematangan dan faktor eksternal siswa seperti cara orang tua mendidik, strategi mengajar guru, sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses belajar di kelas (Slameto, 2003:54). Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal maka faktor - faktor tersebut perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar. Siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan dan dorongan untuk belajar. Kemauan dan dorongan dalam belajar inilah yang disebut juga motivasi belajar. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dan pendorong di dalam diri siswa untuk melakukan seluruh aktivitas belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Motivasi belajar bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar.

Berdasarkan pengamatan awal dan informasi dari ibu Moridiaroze guru kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang pada mata pelajaran Sosiologi (tanggal 19 Februari 2011) terdapat tingkah laku siswa pada saat proses pembelajaran Sosiologi berlangsung seperti sikap tidak peduli terhadap pelajaran yang diberikan guru, siswa berbicara dengan teman sebangkunya ketika guru menjelaskan materi pelajaran, hanya beberapa orang siswa yang mau bertanya tentang materi yang tidak mereka pahami dan selalu orang yang

sama. Selain itu, siswa tidak berusaha sendiri dalam mengerjakan tugas, siswa menyalin tugas temannya.

Berdasarkan pengamatan di atas terlihat motivasi belajar siswa yang rendah sehingga hasil belajar Sosiologi siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hal inilah, penulis menduga bahwa motivasi belajar sebagai faktor internal siswa sebagai salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sosiologi. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran Sosiologi. Motivasi belajar akan mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar sehingga tujuan yang diinginkan akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan dalam proses pembelajaran Sosiologi. Motivasi yang tepat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal (Sardiman, 2007:75). Namun, untuk menumbuhkan motivasi yang baik maka motivasi itu hendaknya berasal dari dalam diri siswa.

Motivasi dari dalam diri siswa akan menunjang proses belajar yang baik sehingga hasil belajar yang akan diperoleh akan sesuai dengan harapan siswa itu. Jika motivasi sudah tertanam di dalam diri siswa maka siswa akan berusaha dengan giat dalam menyelesaikan sesuatu untuk mencapai apa yang telah diharapkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik dalam proses pembelajaran Sosiologi dapat dilihat dari ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi antara lain: tekun, ulet, menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar, senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapat, serta tidak

mudah melepaskan apa yang diyakini, dan senang memecahkan soal-soal (Sardiman, 2007:84).

Motivasi sangat diperlukan bagi siswa karena hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran Sosiologi akan diperoleh siswa jika ada dorongan dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga mengarahkan siswa pada tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hal di atas, maka penulis melakukan penelitian tentang **“Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang.”**

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar semester I kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang tahun pelajaran 2010/2011 pada mata pelajaran Sosiologi. Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi terdiri dari ketekunan dalam belajar, ulet dalam belajar, perhatian dalam belajar, mandiri dalam mengerjakan tugas dan rasa tanggung jawab dalam kegiatan belajar.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan Sosiologi.
2. Secara praktis diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru Sosiologi SMA PGRI 1 Padang untuk meningkatkan ketekunan, keuletan, perhatian, kemandirian dan rasa tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Sosiologi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Hasil Belajar Sosiologi**

Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hasil belajar dapat berupa prestasi belajar dalam bentuk perubahan tingkah laku. Hasil belajar ini diperlukan dalam melihat apakah seseorang telah melakukan proses belajar. Menurut Nana (2006:22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Jadi, hasil belajar merupakan segala sesuatu yang diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom (Suharsimi, 2008:117) hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain:

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotor yang meliputi keterampilan dan kemampuan bertindak.

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di

sekolah. Penekanan pada salah satu ranah saja dapat mempengaruhi proses dan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, ketiga ranah di atas harus di evaluasi secara seimbang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Sosiologi adalah hasil penilaian terhadap perkembangan dan kemampuan siswa yang berupa sikap, pengetahuan dan keterampilan setelah siswa menempuh suatu proses pembelajaran dalam waktu tertentu. Hasil belajar ini bertujuan untuk melihat sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar dan untuk melihat sejauh mana guru dapat mencapai tujuan pengajaran.

Banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan untuk meraih hasil belajar yang baik karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Menurut Dalyono (1997: 55-60) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh faktor yaitu:

a. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)

#### 1. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang yang tidak selalu sehat, sakit kepala, demam, pilek batuk dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik.

## 2. Intelegensi dan Bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang mempunyai intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajar akan lebih mudah dibandingkan orang yang hanya memiliki intelegensi tinggi saja atau bakat saja.

## 3. Minat dan Motivasi

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang atau bahagia. Begitu pula seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Motivasi berbeda dengan minat. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong.

## 4. Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang.

b. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)

1. Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian.

2. Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya, semua ini mempengaruhi keberhasilan belajar.

3. Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya, rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak giat belajar.

4. Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan sebagainya semua ini akan mempengaruhi kegairahan belajar.

Pencapaian hasil belajar dapat diukur melalui suatu tes hasil belajar. Tes yang diberikan guru pada umumnya berupa tes kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Penilaian hasil belajar memiliki tujuan sendiri dalam pembelajaran. Hasil penilaian yang diperoleh guru akan dapat mengetahui siswa-siswa mana yang sudah berhak melanjutkan pelajarannya karena sudah berhasil menguasai bahan, maupun mengetahui siswa-siswa yang belum berhasil menguasai bahan (Suharsimi. 2008:7). Hasil belajar Sosiologi adalah suatu nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes tentang materi pembelajaran Sosiologi yang telah dipelajarinya dan bisa diungkap dalam bentuk angka.

Berdasarkan defenisi hasil belajar di atas, maka hasil belajar Sosiologi yang dimaksud dalam tulisan ini mengacu pada ranah kognitif yaitu nilai yang diperoleh siswa dalam bentuk angka sebagai gambaran kemampuan kognitif siswa sebagai akumulasi hasil pemahamannya terhadap materi yang diperoleh pada proses pembelajaran.

## **2. Motivasi Belajar Sosiologi**

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Oemar (2008:158), motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Sumadi (dalam Djaali. 2009:101), motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi merupakan tenaga penggerak dan pendorong dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang didahului oleh tanggapan terhadap tujuan.

Motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar karena motivasi yang ada dalam diri siswa dapat mendorong dan menggerakkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar sehingga hasil belajar menjadi maksimal. Menurut Sardiman (2007:75) motivasi dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut;

Keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi adalah keseluruhan daya penggerak atau pendorong dari dalam dan di dalam diri siswa untuk melakukan seluruh aktivitas belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran Sosiologi yang diinginkan dapat tercapai.

Dimiyati dan Mudjiono (1999:97) mengemukakan tentang unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar:

a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk "menjadi seseorang" akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar. Citacita akan

memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

b. Kemampuan Belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Di dalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berfikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang taraf perkembangan berfikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan siswa yang berfikir secara operasional (berdasarkan pengamatan yang dikaitkan dengan kemampuan daya nalarnya).

Jadi siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses oleh karena kesuksesan memperkuat motivasinya.

c. Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa

Siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar disini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis, tetapi biasanya guru lebih cepat melihat kondisi fisik, karena lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis. Misalnya siswa yang kelihatan lesu, mengantuk mungkin juga karena malam harinya bergadang atau juga sakit.

d. Kondisi Lingkungan Kelas

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datangnya dari luar diri siswa. Lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan individu pada

umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Jadi unsur-unsur yang mendukung atau menghambat kondisi lingkungan berasal dari ketiga lingkungan tersebut. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan cara guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar.

e. Unsur-unsur Dinamis Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali.

f. Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa.

Selanjutnya Sardiman (2007:83) juga mengemukakan ciri-ciri motivasi yaitu sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif)
6. Dapat mempertahankan pendapatnya. (kalau sudah yakin akan sesuatu)
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti seseorang itu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Sejalan dengan pendapat di atas Klausemer dalam Elida (1989:86) menggambarkan tingkah laku siswa yang memiliki motivasi dalam dirinya antara lain mengerjakan tugas tepat waktu dan bertanggung jawab.

Sardiman (2007:85) mengemukakan ada tiga fungsi motivasi yaitu:

a. Mendorong manusia untuk berbuat

Sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

b. Menentukan arah perbuatan

Yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

c. Menyeleksi perbuatan

Yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut.

Oemar (2008:161) juga mengemukakan tiga fungsi motivasi, yaitu;

a. Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan

Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.

b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah

Artinya menggerakkan perbuatan ke arah pencapaian tujuan yang diinginkan.

c. Motivasi berfungsi penggerak

Motivasi ini berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan atau perbuatan.

Jadi Fungsi motivasi secara umum adalah sebagai daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:85) motivasi penting artinya bagi siswa yaitu sebagai berikut:

1. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir
2. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya.
3. Mengarahkan kegiatan belajar
4. Membesarkan semangat belajar
5. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar bagi siswa adalah sebagai pendorong, pengarah dan penggerak yang mengarahkan kegiatan belajar serta menumbuhkan semangat belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan adanya dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa diharapkan hasil belajar yang dicapai siswa akan maksimal.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut maka dapat dikemukakan indikator motivasi belajar Sosiologi dalam penelitian ini adalah:

- 1) ketekunan dalam belajar
- 2) Ulet dalam belajar
- 3) Perhatian dalam belajar
- 4) Mandiri dalam mengerjakan tugas
- 5) Rasa tanggung jawab dalam kegiatan belajar.

### **3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Sosiologi**

Proses pembelajaran Sosiologi menuntut siswa dapat memiliki kemampuan untuk memahami dan menguasai materi pelajaran yang diberikan. Hasil belajar Sosiologi yang diperoleh siswa merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Hasil belajar Sosiologi ini diperlukan dalam melihat seseorang telah melakukan proses belajar. Hasil belajar Sosiologi dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu berasal dari dalam siswa (faktor internal) dan berasal dari luar (faktor eksternal). Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung kepada siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran Sosiologi. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar Sosiologi adalah motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar Sosiologi seorang siswa. Melalui motivasi belajar seorang siswa dengan sendirinya akan belajar dengan giat agar apa yang menjadi tujuannya dapat tercapai. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki energi yang lebih banyak untuk

melakukan kegiatan belajar, memelihara kualitas belajar yang tinggi dan berusaha sekuat tenaga untuk mengatasi segala hambatan dan kesulitan dalam belajar.

Peran motivasi belajar dalam proses pembelajaran Sosiologi yaitu sebagai salah satu faktor penggerak dalam diri siswa yang mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar Sosiologi yang setinggi mungkin demi penghargaan pada diri sendiri. Dalam pencapaian hasil belajar Sosiologi yang diharapkan, siswa melakukan suatu yang lebih baik dari orang lain yang diwujudkan dalam keberhasilan menyelesaikan tugas-tugasnya.

Pentingnya peranan motivasi belajar dalam proses pembelajaran Sosiologi perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada siswa. Motivasi belajar dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun luar siswa, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan. Dalam konteks pembelajaran Sosiologi maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk pelajaran Sosiologi.

#### **4. Teori Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah salah satu faktor yang dapat menjadi pendorong bagi siswa dalam proses pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar Sosiologi yang optimal. Motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa lebih utama dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa ada keinginan dalam diri siswa apapun yang diberikan dari luar tidak akan diterima. Motivasi dalam belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk

belajar, tetapi juga sebagai suatu yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar. Teori motivasi yang terkenal kegunaannya untuk menerangkan motivasi siswa adalah yang dikembangkan Maslow. Maslow percaya bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu (Slameto, 2003:172).

Bila teori Maslow ini diterapkan dalam suasana pengajaran kita akan melihat adanya perbedaan motivasi yang dimiliki siswa. Kebutuhan motivasi belajar siswa yang berbeda dalam belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya dalam hal ini tentu saja hasil belajar Sosiologi yang diharapkan siswa khususnya kemampuan kognitif. Siswa yang ingin memiliki hasil belajar kognitif Sosiologi yang tinggi tentu akan mengembangkan diri dan merealisasikan potensi-potensi yang dimilikinya agar memperoleh hasil belajar kognitif dalam Sosiologi yang optimal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan dapat melakukan pembelajaran Sosiologi dengan baik karena siswa akan melakukan kegiatan yang mendukung dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar Sosiologi yang akan diperoleh.

## **B. Studi Relevan**

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian yang telah dilaksanakan oleh Dewi Fortuna (2006) tentang Pengaruh Motivasi dan Jam Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Diklat Siklus Akuntansi di SMK Negeri 1 Painan. Temuan penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi

terhadap hasil belajar siswa dalam Diklat Siklus Akuntansi pada taraf 23.14 %. Terdapat pengaruh yang signifikan jam belajar terhadap hasil belajar siswa dalam Diklat Siklus akuntansi pada taraf 9.8%. Sumbangan secara bersama-sama motivasi dan jam belajar terhadap hasil belajar dalam Diklat Siklus akuntansi sebesar 32.5% selebihnya 67.5% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis laksanakan terletak pada variabel penelitian, sampel, lokasi penelitian dan waktu penelitian.

### **C. Kerangka Berpikir**

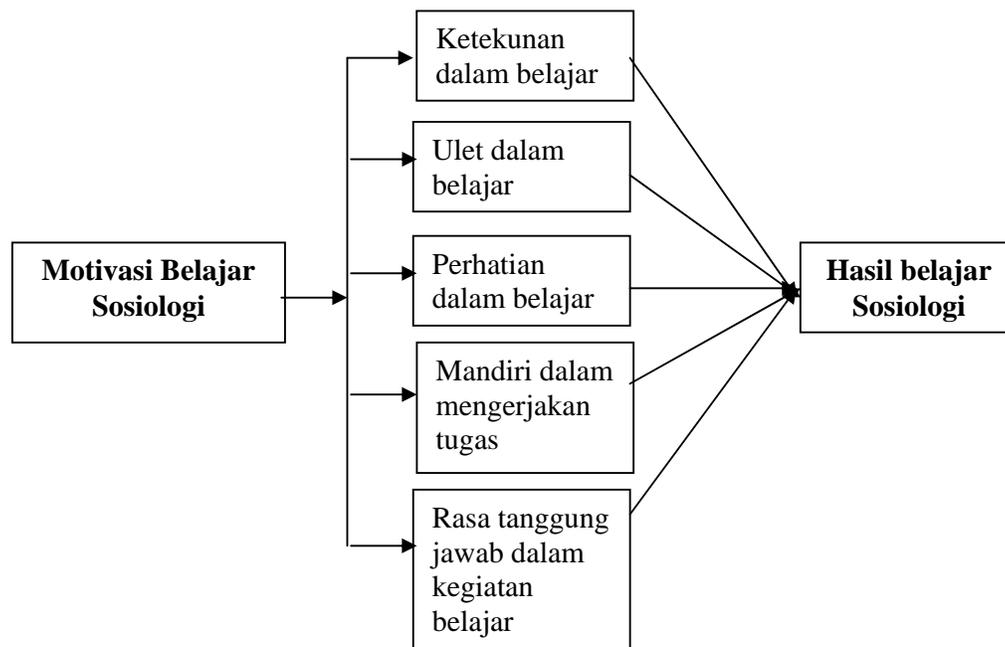
Siswa akan berhasil dalam kegiatan belajar Sosiologi kalau dalam dirinya ada dorongan atau keinginan untuk belajar. Dorongan inilah yang disebut dengan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah dorongan mental yang menggerakkan, mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar Sosiologi akan terlihat dari ciri-cirinya seperti ketekunan dalam belajar, ulet dalam belajar, perhatian yang besar dalam belajar, mandiri dalam mengerjakan tugas dan rasa tanggung jawab dalam kegiatan belajar.

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat menentukan dan mendorong siswa untuk belajar dengan penuh perhatian dan konsentrasi dalam menerima pelajaran, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh siswa yaitu hasil belajarnya akan meningkat. Adanya motivasi yang baik

dalam belajar Sosiologi akan menunjukkan hasil yang baik. Jadi, motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Sosiologi.

Berdasarkan uraian di atas, untuk melihat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi maka diambil variabel bebasnya motivasi belajar sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini disajikan bagan hubungan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat.



**D. Hipotesis**

Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini antara lain:

Ho : tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar

Sosiologi siswa.

H<sub>1</sub> : terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Sosiologi

siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan:

1. Terdapat hubungan yang antara motivasi belajar dengan hasil belajar Sosiologi siswa yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan rumus korelasi *product-moment* diperoleh hasil perbandingan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan nilai  $r_{hitung} 0.793 > r_{tabel} 0.240$  sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_1$  diterima.
2. Motivasi belajar Sosiologi yang terdiri dari lima indikator yaitu ketekunan dalam belajar, ulet, perhatian, mandiri dalam mengerjakan tugas dan rasa tanggung jawab dalam proses pembelajaran Sosiologi mempengaruhi terhadap hasil belajar Sosiologi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka disarankan agar guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Sosiologi dengan memperhatikan faktor-faktor yang mendukung motivasi belajar seperti pelaksanaan pembelajaran Sosiologi yang dapat membuat siswa bersemangat, keseriusan siswa dalam proses pembelajaran dan buku sumber yang menunjang aktivitas belajar dalam pembelajaran Sosiologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Pelajaran Sosiologi SMA dan MA*. Jakarta: Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Dewi Fortuna. 2006. *Pengaruh Motivasi dan Jam Belajar Siswa dalam Diklat Siklus Akuntansi di SMK Negeri 1 Painan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2009. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elida Prayitno. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen PT PPLPTK.
- Nana Sudjana. 1992. *Metoda Statika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung
- , 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soerjono Soekanto. 2003. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.